

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui factor – factor apa saja yang mempengaruhi niat untuk menggunakan *cryptocurrency* sebagai pilihan investasi di Indonesia. Selain itu penelitian ini juga dilakukan untuk mengetahui apakah literasi keuangan dan literasi keuangan digital memoderasi pengaruh dari faktor yang mempengaruhi niat masyarakat dalam memilih investasi *cryptocurrency* sebagai pilihan investasi. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dengan berbagai pengujian menggunakan *SmartPLS* 4.0 dapat disimpulkan bahwa:

1. Penggunaan *cryptocurrency* sebagai pilihan investasi memang dipengaruhi oleh beberapa factor. Model dari empat konstruk ini dari teori UTAUT menjelaskan bahwa factor *performace expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, dan *facilitating conditions* berpengaruh dan signifikan sebagai factor yang mempengaruhi niat untuk menggunakan *cryptocurrency* sebagai pilihan investasi.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak signifikan dalam memoderasi pengaruh dari faktor – factor yang mempengaruhi niat masyarakat dalam memilih investasi *cryptocurrency* sebagai pilihan investasi. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, diketahui bahwa literasi keuangan tidak mampu memperkuat faktor – factor yang mempengaruhi niat masyarakat dalam memilih investasi *cryptocurrency* sebagai pilihan investasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada efek moderasi dari literasi keuangan ini.

3. Sejalan dengan literasi keuangan, literasi keuangan digital juga tidak memiliki efek moderasi dalam penggunaan *cryptocurrency*. Hal ini dibuktikan melalui analisis data yang telah dilakukan yang menunjukkan bahwa literasi keuangan digital tidak mampu memperkuat faktor – factor yang mempengaruhi niat masyarakat dalam memilih investasi *cryptocurrency* sebagai pilihan investasi.

5.2 Implikasi Penelitian

Temuan dari penelitian ini menawarkan wawasan yang dapat digunakan untuk pengembang *cryptocurrency* guna meningkatkan fitur teknologi untuk merangsang penggunaan *cryptocurrency* di antara individu di negara berkembang seperti Indonesia. Hal ini dapat dilakukan dengan membuat *cryptocurrency* lebih berguna, ramah pengguna, menyenangkan, dan aman. Pemerintah Indonesia sudah mengakui *cryptocurrency* sebagai salah satu komoditas untuk berinvestasi, sehingga perlu pengembangan strategi untuk masyarakat tentang manfaat *cryptocurrency* guna meningkatkan penggunaan *cryptocurrency* sebagai sarana alternatif investasi

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian mengenai factor – factor yang mempengaruhi niat dalam menggunakan *cryptocurrency* sebagai pilihan investasi ini memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya yaitu:

1. Penelitian ini berfokus pada masyarakat Indonesia yang berdomisili di Pulau Jawa dan Pulau Sumatera. Hal ini dilakukan dengan harapan masyarakat di kedua pulau tersebut mampu merepresentasikan penduduk di

Indonesia karena merupakan pulau dengan penduduk terbanyak. Akan tetapi, ini mengindikasikan terjadinya pembatasan generalisasi hasil penelitian ini.

2. Penelitian ini menyelidiki niat untuk menggunakan *cryptocurrency* sebagai pilihan investasi di Indonesia. Sehingga penyebaran kuesioner keseluruhan Generasi Millennial dan Generasi Z di Indonesia memiliki keterbatasan akses untuk mengumpulkan responden dari kota lain dan waktu pengumpulan data yang terbatas.
3. Pengujian mengenai literasi keuangan dan literasi keuangan digital yang memoderasi pengaruh faktor yang mempengaruhi niat masyarakat dalam memilih investasi *cryptocurrency* sebagai pilihan investasi masih jarang dilakukan. Sehingga penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya yang masih memiliki sedikit referensi.

Dengan demikian, penelitian mengenai topik ini penting dilakukan di negara – negara berkembang seperti Indonesia. Alomari & Abdullah, (2023) menyebutkan bahwa hal ini perlu dilakukan untuk pemahaman yang lebih baik tentang faktor – faktor yang dapat meningkatkan adopsi *cryptocurrency*.

5.4 Rekomendasi Penelitian

Dari beberapa keterbatasan yang ada, penelitian ini memberikan beberapa rekomendasi untuk penelitian selanjutnya mengenai topik ini, yaitu:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan fokus pada setiap provinsi di Indonesia untuk mendapatkan pengetahuan yang lebih luas mengenai faktor – faktor

yang mempengaruhi niat untuk menggunakan *cryptocurrency* sebagai pilihan investasi di Indonesia. Penelitian ini hanya focus pada Pulau Jawa dan Pulau Sumatera dan menemukan hasil yang berbeda dengan hasil penelitian sebelumnya. Sehingga penelitian selanjutnya diharapkan mampu membuktikan hasil penelitian yang lebih konkrit dengan focus pada setiap provinsi di Indonesia. Dengan demikian hasil yang didapatkan lebih dapat di generalisasi.

2. Penelitian selanjutnya diharapkan mampu memperluas cakupan pengumpulan data responden. Selain itu pembaruan mengenai topik ini bisa dilakukan dengan melihat perilaku pasca-adopsi pengguna *cryptocurrency* untuk mengungkap faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan *cryptocurrency* secara terus-menerus. Dengan demikian hasil penelitian selanjutnya lebih mampu menjelaskan factor terkait dengan penggunaan *cryptocurrency* ini.
3. Hasil yang masih tidak konsisten antara beberapa literatur serta kekurangan referensi mengenai pengaruh moderasi literasi keuangan dan literasi keuangan digital terhadap faktor yang mempengaruhi niat masyarakat dalam memilih investasi *cryptocurrency* sebagai pilihan investasi merekomendasikan penelitian selanjutnya untuk bisa menambah konstruksi yang dapat dipertimbangkan dengan adopsi indikator variable yang lebih tepat.